

5 Maret 2012

PT Indosat Tbk

BEI : ISAT  
NYSE : IIT

**Kapitalisasi Pasar**  
(Per 31 Desember 2011)  
Rp30,76 triliun

**Saham Diterbitkan**  
5.433.933.500

**Harga Saham (NYSE:IIT)**  
(Per 31 Desember 2011) US\$31,54  
Tertinggi/Terendah(12bln)  
US\$34,43/US\$25,99

**Harga Saham (IDX:ISAT)**  
(per 31 Desember 2011) Rp5.650  
Tertinggi/Terendah(12bln)  
Rp6.000/Rp4.700

**Struktur Pemegang Saham**  
(Per 31 Desember 2011)

Qtel Asia	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,62%
Masyarakat	15,09%

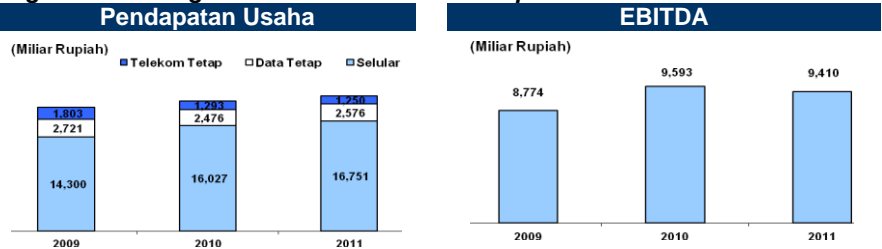
**Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS**  
1 US\$ = Rp9.068 (31 Desember 2011)

**Peringkat Perusahaan dan Obligasi**  
(pada 31 Desember 2011)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB-
Pefindo	: Stable Outlook
	idAA+/Obligasi Rupiah
	idAA+(sy)/Sukuk Ijarah

**Investor Relations**  
**PT Indosat Tbk - Indonesia**  
**Tlp: +62 21 3869615/30003001**  
**Fax: +62 21 30003757**  
**E-mail: [investor@indosat.com](mailto:investor@indosat.com)**  
**<http://www.indosat.com>**

### Ringkasan Keuangan Konsolidasian Tahunan per 31 Desember 2011



	FY-2010	FY-2011	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha*	19.796,5	20.576,9	3,9
Laba Usaha	3.441,3	2.830,1	(17,8)
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan (sebelumnya Laba Bersih)	647,2	835,0	29,0
EBITDA**	9.593,3	9.410,9	(1,9)

\* Termasuk reklasifikasi sebagian porsi pendapatan telepon internasional dari segmen telekomunikasi tetap ke segmen selular.  
\*\*EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain. Termasuk reklasifikasi sebagian porsi beban lain-lain ke beban umum dan administrasi.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2010 dan per 31 Desember 2011 (dalam miliar Rupiah)

	2010	2011	Perubahan (%)
Total Aset	52.818,2	52.172,3	(1,2)
Total Liabilitas	34.581,7	33.356,3	(3,5)
Total Ekuitas***	18.236,5	18.816,0	3,2
Total Hutang	24.063,2	23.405,9	(2,7)

\*\*\* termasuk kepentingan non-pengendali.

### Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2011

	Formula	FY-2010 (%)	FY-2011 (%)
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	48,5	45,7
Marjin EBITDA yang dinormalisasi	EBITDA tanpa Biaya VSS/Pendapatan Usaha****	48,5	48,1
Tingkat Pengembalian Bunga*****	EBITDA/Beban Bunga	461,2	553,5
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	133,8	125,8
Total Hutang terhadap EBITDA*****	Total Hutang/Total EBITDA	254,3	251,5

\*\*\*\* Pada tanggal 20 Januari dan 28 Desember 2011, Dewan Direksi Perusahaan dan Lintasarta mengeluarkan Keputusan Direksi No. 003/Direksi/2011 dan No. 020/Direksi/40000/2011 mengenai Program Restrukturisasi Organisasi melalui penawaran Skema Pemutusan Kerja Sukarela (VSS).

\*\*\*\*\* Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

### Ikhtisar Pencapaian

- Pendapatan usaha konsolidasi tumbuh sebesar 3,9% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Selular sebesar 4,5%, yang didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan sebesar 16,8% (FY-2010: 44,3juta; FY-2011: 51,7juta). Terdapat penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 18,2% (FY-2010: Rp34,7ribu; FY-2011 Rp28,4ribu) pada periode yang sama.
- Pengeluaran barang modal yang signifikan sebesar Rp6.058,4 miliar pada tahun ini difokuskan untuk ekspansi cakupan daerah dan kapasitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu Indosat juga fokus dalam mengembangkan sistem penunjang operasional.
- Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 3,3% yang utamanya disebabkan penurunan pelanggan Starone dan penurunan trafik incoming IDD.

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

**TAHUN 2011  
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN**

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2011 ("FY-2011"). Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

**Pendapatan Usaha** tercatat sebesar Rp20.576,9 miliar pada FY-2011, meningkat sebesar Rp780,4 miliar atau 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 13% dan 6% terhadap pendapatan usaha konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 4,5% pada FY-2011, disebabkan peningkatan jumlah pelanggan sebesar 16,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan sewa tower memberikan kontribusi sebesar Rp420 miliar terhadap pendapatan selular, meningkat sebesar 66,6% dibandingkan tahun 2010.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** naik sebesar 4,0% dibandingkan tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya penggunaan sirkuit untuk layanan non IP, baik layanan sirkuit untuk pelanggan domestik maupun internasional.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya trafik yang berasal dari pelanggan non-Indosat, tekanan tarif *incoming*, berlawanan dengan peningkatan pendapatan FWA sebagai akibat kenaikan ARPU FWA (98,3%).

**Beban Usaha** sebesar Rp17.746,8 miliar di FY-2011, meningkat sebesar Rp1.391,6 miliar atau 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut utamanya diakibatkan meningkatnya beban karyawan oleh adanya program *Voluntary Separation Scheme* (VSS) yang mulai dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2011 untuk Perusahaan dan di bulan Desember 2011 untuk Lintasarta.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp428,9 miliar atau 7,0% dibandingkan FY-2010, disebabkan investasi yang terus berjalan sehingga terjadi peningkatan jumlah aset tetap.
- **Beban Pemasaran:** meningkat sebesar Rp37,7 miliar atau 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh kegiatan periklanan dan promosi, dan kegiatan periklanan dan promosi terkait kampanye 50 juta pelanggan.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp474,3 miliar atau 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G. Beban lisensi Blackberry, beban sewa menara dan beban kartu SIM turut berkontribusi terhadap peningkatan ini.
- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp480,6 miliar atau 34,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan

adanya program VSS yang mulai dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2011 untuk Perusahaan dan di bulan Desember 2011 untuk Lintasarta.

- **Beban Umum dan Administrasi:** menurun sebesar Rp29,9 miliar atau 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh penurunan cadangan penyisihan nilai piutang.

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2011 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)**

Uraian	Tahun Yang Berakhir 31 Desember		Pertumbuhan (1) (%)
	2010 Rp	2011 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Selular	16.027,0	16.750,9	4,5
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	2.476,3	2.576,0	4,0
Telekomunikasi Tetap	1.293,2	1.250,0	(3,3)
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>19.796,5</b>	<b>20.576,9</b>	<b>3,9</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Jasa Telekomunikasi	7.113,4	7.587,7	6,7
Penyusutan dan Amortisasi	6.151,9	6.580,8	7,0
Karyawan	1.411,3	1.891,9	34,1
Pemasaran	986,0	1.023,7	3,8
Umum dan Administrasi	692,6	662,7	(4,3)
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>16.355,2</b>	<b>17.746,8</b>	<b>8,5</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.441,3</b>	<b>2.830,1</b>	<b>(17,8)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	492,4	36,7	(92,5)
Pendapatan Bunga	143,4	81,5	(43,2)
Beban Pendanaan	(2.271,6)	(1.789,7)	(21,2)
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	(418,1)	57,9	113,8
Amortisasi Goodwill	(226,4)	-	(100,0)
Lain-lain - Bersih	(79,2)	(34,6)	(56,2)
<b>JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH</b>	<b>(2.359,5)</b>	<b>(1.648,2)</b>	<b>(30,1)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.081,8</b>	<b>1.181,9</b>	<b>9,3</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(357,8)</b>	<b>(249,4)</b>	<b>(30,3)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	<b>(76,8)</b>	<b>(97,5)</b>	<b>27,0</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN</b>	<b>647,2</b>	<b>835,0</b>	<b>29,0</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**Beban lain-lain:** turun sebesar Rp711,3 miliar atau 30,1% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh menurunnya laba selisih kurs, meningkatnya laba perubahan nilai wajar derivatif, turunnya beban pendanaan, dan dihentikannya beban amortisasi goodwill berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010).

- **Laba Kurs-Bersih:** Indosat mencatat laba bersih atas selisih kurs pada FY-2011 sebesar Rp36,7 miliar dibandingkan sebesar Rp492,4 miliar pada FY-2010 yang disebabkan rendahnya tingkat apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada FY-2011 dibandingkan pada FY-2010.

- **Beban Pendanaan:** turun sebesar Rp481,9 miliar atau 21,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari turunnya hutang secara keseluruhan.
- **Pendapatan Bunga:** turun sebesar Rp61,9 miliar atau 43,2% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari menurunnya saldo rata-rata kas.
- **Laba (Rugi) perubahan nilai wajar Derivatif-Bersih:** Indosat juga mencatat laba bersih perubahan wajar derivatif pada FY-2011 sebesar Rp57,9 miliar dibandingkan dengan kerugian FY-2010 sebesar Rp418,1 miliar yang disebabkan oleh adanya transaksi kontrak derivatif baru di saat Dolar Amerika Serikat terdepresiasi terhadap Rupiah.

**Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan :** meningkat sebesar 29,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan meningkatnya pendapatan selular (4,5%), meningkatnya pendapatan MIDI (4,0%), menurunnya biaya umum dan administrasi (4,3%), dan meningkatnya Laba perubahan nilai wajar derivatif-bersih (113,8%).

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Total aset** turun 1,2% menjadi Rp52.172,3 miliar.  
**Total liabilitas** turun 3,5% menjadi Rp33.356,3 miliar.  
**Total ekuitas** naik sebesar 3,2% menjadi Rp18.816,0 miliar.

- Aset lancar naik sebesar 6,8% menjadi Rp6.579,4 miliar, terutama karena naiknya kas dan setara kas, akibat adanya pembayaran hutang obligasi, penambahan *Revolving Credit Facilities* ("RCF") BCA dan Mandiri, piutang derivatif akibat depresiasi Rupiah, pajak dibayar dimuka akibat peningkatan laba bersih, serta beban dibayar dimuka karena tambahan pembayaran biaya frekuensi pada bulan Desember 2011.
- Aset tidak lancar turun sebesar 2,3% menjadi Rp45.592,9 miliar utamanya diakibatkan turunnya aset tetap.
- Liabilitas jangka pendek naik 0,04% menjadi Rp11.952,2 miliar sebagai dampak dari peningkatan hutang jangka pendek (RCF BCA dan Mandiri).
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 5,4% menjadi Rp21.404,1 miliar, sebagai dampak pembayaran hutang jangka panjang.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2011 (Diaudit) (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2010	2011	Pertumbuhan (1)
	Rp	Rp	
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	6.158,9	6.579,4	6,8
Aset Tidak Lancar	46.659,3	45.592,9	(2,3)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>52.818,2</b>	<b>52.172,3</b>	<b>(1,2)</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	11.946,9	11.952,2	0,04
Liabilitas Jangka Panjang	22.634,8	21.404,1	(5,4)
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>34.581,7</b>	<b>33.356,3</b>	<b>(3,5)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18.236,5</b>	<b>18.816,0</b>	<b>3,2</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>52.818,2</b>	<b>52.172,3</b>	<b>(1,2)</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

#### Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada FY-2011 sebesar Rp6.058,4 miliar, turun sebesar 7,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 83% dialokasikan untuk jasa selular, yang mana lebih dari separuhnya diinvestasikan untuk mendukung layanan data, dan sisanya dialokasikan untuk jasa telekomunikasi tetap, data tetap, infrastruktur dan teknologi informasi.

#### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2011 (Diaudit) (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2010	2011
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	6.848,6	7.320,1
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(5.970,7)	(6.037,9)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.629,7)	(1.135,5)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(9,7)	2,2
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(761,5)</b>	<b>148,9</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DARI PERUSAHAAN YANG DIAKUISISI</b>	<b>0,8</b>	<b>-</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.836,0</b>	<b>2.075,3</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.075,3</b>	<b>2.224,2</b>

#### STATUS HUTANG

Indosat mengurangi total hutang sebesar 2,7% setelah membayar hutang jatuh tempo selama tahun 2011 sebagai berikut: Obligasi Indosat IV sebesar Rp815,0 miliar, Obligasi Syariah Ijarah I sebesar Rp285,0 miliar, Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$220,5 juta, cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, HSBC Coface dan Sinosure sebesar US\$20,1 juta, Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$2,7 juta dan Pinjaman Kredit Ekspor FEC sebesar US\$3,8 juta, pinjaman BCA dan Mandiri sebesar Rp600,0 miliar dan Fasilitas Kredit Niaga sebesar Rp34,9 miliar.

**Total Hutang:** Per tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki hutang sebesar Rp23.405,9 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$354.9 juta atau 27,3% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.224,2 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp21.181,7 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

- 48,0% atau Rp11.225,6 miliar dalam bentuk pinjaman
- 52,0% atau Rp12.180,3 miliar dalam bentuk obligasi

Komposisi mata uang dari total hutang sebagai berikut:

- 50,5% dalam Rupiah
- 49,5% dalam Dolar Amerika Serikat

## HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
<b>Indosat</b>			
<b>Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
Obligasi II	200	2032	Seri B Tetap 16% per tahun
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013 & 2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
<b>Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
<b>Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)</b>			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
<b>Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
Pinjaman Mandiri 1	1.000	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang rata-rata 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Pinjaman BCA 1	1.000	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Goldman Sachs International (GSI)	434,3	2013	Tetap tahunan 8,75% kali Rp434,3. Tetap tahunan 6,45% kali US\$ 50 juta jika GSI melaksanakan opsi di awal tahun ke lima
RCF - BCA	1.500	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1.25% p.a.
RCF - Mandiri	1.500	2012 Dapat diperpanjang hingga 2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1.25% p.a.
<b>Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>			
HSBC Perancis - Coface	125,75	2019	Tetap 5,69% per tahun
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	20,28	2016	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 1,45% per tahun*
HSBC Prancis - Sinosure	35,36	2019	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 0,35% per tahun**
Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	229,5	2013	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bln US LIBOR + 1,85%* per tahun atau 1,90% per tahun***
Pinjaman SEK	237,5	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bln US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$64,29; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$121,79; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$51,43
<b>Lintasarta</b>			
<b>Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
Obligasi Terbatas I	17,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Obligasi Terbatas II	25,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
<b>Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
Fasilitas Kredit Investasi 6 dari Niaga	22,5	2012	Tetap 14,5% per tahun dapat diubah oleh CIMB Niaga tergantung keadaan pasar

\*Di swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

\*\*Di swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

\*\*\* US\$229,5 juta di swap ke bunga tetap rata-rata 5,4% per tahun pada posisi 31 Desember 2011

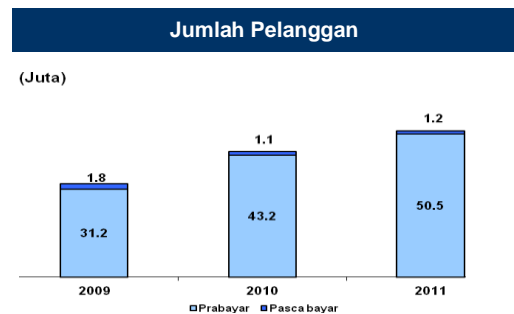
**Total hutang jatuh tempo:** dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp2.064,5 miliar dan US\$141,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang Indosat adalah 4,7 tahun pada 31 Desember 2011.

## HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

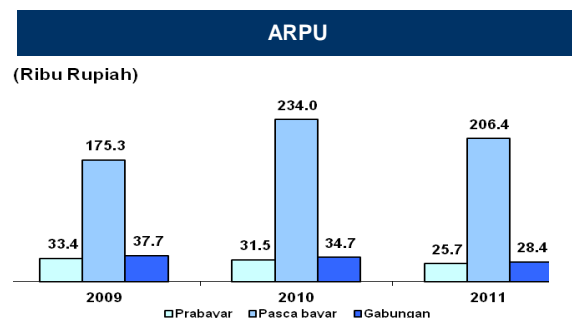
Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW1 2012	Cicilan Fasilitas Kredit Investasi 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW2 2012	Cicilan Fasilitas Kredit Investasi 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Pinjaman Sindikasi US\$	36.000.000	
	Obligasi Terbatas I		17.000.000.000
	Obligasi Terbatas II		25.000.000.000
TW3 2012	Cicilan Fasilitas Kredit Investasi 6 Niaga		7.483.000.000
	Cicilan Pinjaman BCA 1		1.000.000.000.000
	Cicilan Pinjaman Mandiri 1		1.000.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW4 2012	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	36.000.000	

## KINERJA OPERASIONAL

### Selular

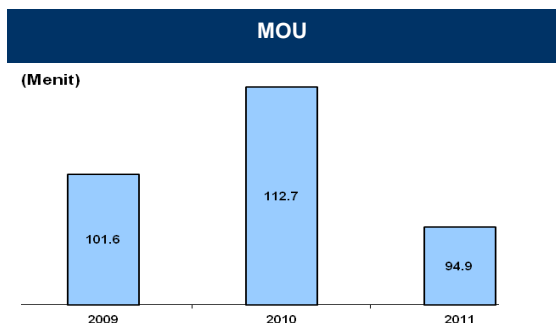


Perusahaan mengakhiri FY-2011 dengan jumlah pelanggan selular sebesar 51,7 juta, meningkat sebesar 16,8% atau sebesar 7,4 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pelanggan ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen tertentu yang lebih bernilai dan penawaran – penawaran yang terintegrasi, terutama untuk segmen anak muda.

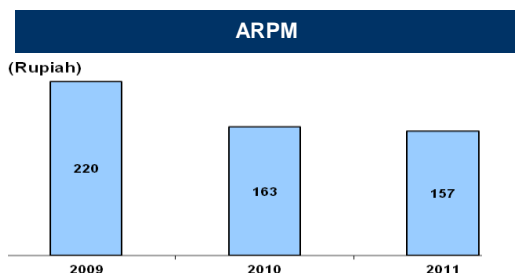


Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular GSM pada FY-2011 yang berakhir pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp28,4 ribu, mengalami penurunan sebesar 18,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ARPU mengurangi dampak dari kenaikan jumlah pelanggan yang kuat, terutama dari

segmen anak muda yang mempunyai profil ARPU yang lebih rendah.



Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 94,9 menit, (turun 15,7% dibandingkan FY-2010). MOU yang relatif rendah dibandingkan industri, memberikan potensi kenaikan CRM dan akan menjadi stimulus bagi kegiatan Perusahaan.



Rata-rata Pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi Rp157 (turun sebesar 3,5% dibandingkan FY-2010). Dalam tingkat ARPM, elastisitas menjadi terabaikan dalam persaingan yang kontinyu, disebabkan para kompetitor memberikan penawaran yang lebih menarik, menutup celah RPM antar operator.

#### DATA TETAP (MIDI)

	Unit	FY-2010	FY-2011	% Perubahan
<b>Indosat</b>				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	13.614	23.453	72
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	15.678	18.957	21
Transponder	Mhz	707	961	36
IPVPN	Mbps	1.396	2.128	52
Internet	Mbps	3.383	15.178	349
Frame Relay	Mbps	10	5	(50)
<b>Lintasarta</b>				
High Speed Leased Line	64Kbps	718.957	1.383.456	92
Frame Relay	64Kbps	282.187	213.816	(24)
VSAT	64Kbps	103.376	163.385	58
IPVPN	64Kbps	477.492	704.145	47
<b>IM2</b>				
Internet Dial Up	User	8.068	7.032	(13)
Internet Dedicated	link	758	791	4
IPVPN	link	396	349	(12)

Indosat tetap melakukan penyeimbangan tarif yang menyebabkan meningkatnya trafik. Pelanggan korporat yang lebih bernilai cenderung tertarik oleh layanan berkualitas tinggi dengan solusi teknologi terkini seperti IPVPN dan Ethernet.

#### TELEKOMUNIKASI TETAP

	Unit	FY-2010	FY-2011	% Perubahan
<b>SLI</b>				
Trafik <i>Outgoing</i>	(000)menit	463.037	445.285	(3,8)
Trafik <i>Incoming</i>	(000)menit	1.678.690	1.841.732	9,7
Total Trafik	(000)menit	2.141.727	2.287.017	6,8
Rasio I/C		3,6	4,1	13,9
<b>Jaringan Tetap Nirkabel</b>				
Pra Bayar	Pelanggan	489.007	175.779	(64)
Pasca Bayar	Pelanggan	61.123	53.105	(13)
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	550.130	228.884	(58)
ARPU Pra Bayar	Rp Ribu	14,7	37,9	157,8
ARPU Pasca Bayar	Rp Ribu	45,6	24,1	(47,1)
ARPU Gabungan	Rp Ribu	17,7	35,1	98,3

Indosat terus mengalami penurunan trafik *outgoing* SLI disebabkan penurunan trafik *outgoing* dari panggilan pelanggan non-Indosat. ARPU FWA mengalami peningkatan hampir 98,3% dikarenakan penurunan jumlah pelanggan FWA.

#### KEGIATAN PEMASARAN

##### Selular

- Indosat Senyum**

Sebagai semboyan dari Program Loyalitas & Retensi Indosat, "Indosat Senyum" kembali diluncurkan pada bulan Oktober 2011, menawarkan pemberian bonus poin hingga Rp50 ribu untuk setiap pengisian ulang Rp100 ribu. *Indosat Senyum* mengintegrasikan semua program loyalitas & retensi sebelumnya seperti Poin++, Senyum Setia dan VIP. Pelanggan akan mendapatkan poin untuk setiap isi ulang atau pembayaran yang mereka buat. Poin dapat ditukarkan dengan beragam manfaat, seperti menit percakapan, SMS dan data, atau manfaat selain telekomunikasi pada mitra bisnis Indosat.

- Isi Pulsanya, Rebut Hadiyahnya (*Scrath and Get It*)**

Dalam rangka perayaan 50 juta pelanggan pada jaringan Indosat, pada bulan November 2011 Indosat meluncurkan promo program isi ulang yang memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk memenangkan beragam hadiah berharga yang terdiri dari 500 sepeda motor, 500 perangkat Blackberry, 500 perangkat Samsung, 500 perangkat Nokia, dan jutaan voucher isi ulang. Pelanggan prabayar berhak mendapatkan voucher "One Scratch and Get It" setiap pembelian pulsa minimal Rp25 ribu di galeri Indosat, gerai Global Teleshop, dan gerai Oke Shop. Pelanggan pascabayar juga berhak mengikuti program ini dengan menunjukkan kuitansi pembelian di Galeri Indosat terdekat.

- IM3 Gratis Gak Abis-Abis**

Pada segmen anak muda, yang memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan pelanggan tahun ini, pada bulan Oktober 2011 Indosat meluncurkan paket baru yaitu IM3 Gratis Gak Abis-Abis. Paket ini menawarkan keuntungan dari Nonstop Nelpon, SMS, akses untuk jaringan sosial, dan hiburan. Dengan paket Biang Ngobrol, pelanggan akan mendapatkan gratis 100 menit panggilan on-net antara pukul 00.00-17.00 and 17.00-24.00 dengan mengirim SMS Ngobrol Siang (Rp1000/sms) and Ngobrol Malam (Rp1500/sms) ke nomor 303 atau panggil \*888\*3# dan pilih IM3 Ngobrol. Pelanggan juga akan mendapatkan gratis 1000 SMS setelah mengirimkan 2 SMS antara pukul 00.00-17.00 dan gratis 250 SMS setelah mengirimkan 4

SMS antara pukul 17.00-00.00. Pelanggan tidak hanya akan mendapatkan gratis 2MB data untuk akses jaringan social setelah pemakaian data sebesar Rp1000 pada pukul 00.00-17.00 dan gratis 2MB data lagi antara pukul 17.00-00.00 setelah pemakaian data sebesar Rp2000, namun juga dapat menikmati layanan *music backstage* dan layanan BB maxi.

- **IM3 Liburan Musik and Sports**

Pada bulan December 2011, Indosat meluncurkan suatu program promosi menarik yang mengintegrasikan IM3 Seru Gratisnya, Paket Music dan Sports, Internet Gaul serta BB Gaul. Program ini tidak hanya menawarkan gratis 300 menit panggilan on-net setelah penggunaan satu menit (Rp100/6detik) dan gratis 1 menit untuk setiap penggunaan 1 menit off-net (Rp250/15detik), antara pukul 00.00-24.00 di area regional tertentu, melalui registrasi SMS. Paket ini juga menawarkan gratis 1000 SMS setelah pelanggan mengirimkan 2 SMS antara pukul 00.00-17.00, atau gratis 250 SMS setelah mengirimkan 5 SMS pada pukul 17.00-00.00 pelanggan di area Jawa, dan gratis 250 SMS setelah mengirimkan 4 SMS bagi pelanggan di area luar Jawa. Untuk akses internet, gratis nonstop akses jaringan social setelah penggunaan data senilai Rp1000 antara pukul 00.00-17.00 dan Rp2000 antara pukul 17.00-24.00, dimana Paket musik, Paket Sports FC Barcelona, BlackBerry dan Internet Gaul juga ditawarkan dengan harga yang sangat menarik.

- **BB Irit, Promo BlackBerry Full Service**

Adalah program Layanan Blackberry yang ditujukan bagi pelanggan Indosat Mobile, menawarkan BlackBerry *full service* (non wifi) hanya dengan Rp100 ribu untuk layanan selama tiga bulan dan Rp45 ribu selama satu bulan. Program ini hanya berlaku bagi pengguna BIS yang melakukan registrasi mulai 1 Desember 2011 dan setelahnya.

- **Billing Carrier APPWORLD**

Indosat adalah operator pertama di Asia Pasifik yang menerapkan metode baru dalam pembelian di *appworld*. Melalui metoda baru ini, pembelian aplikasi bagi pengguna BlackBerry Indosat menjadi sangat mudah dan efisien. Pembelian dilakukan dengan langsung mengurangi sisa pulsa yang ada (prabayar) atau akan ditagihkan dalam tagihan pemakaian (pascabayar). Sebelumnya, pembelian hanya dapat dilakukan dalam mata uang Dollar AS melalui kartu kredit atau *PayPal*. Program ini ditujukan bagi segmen profesional.

## JARINGAN-JARINGAN

**Jaringan Selular (GSM).** Perusahaan telah mengoperasikan 19.253 BTS pada 31 Desember 2011, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 1.145 BTS dibandingkan tahun lalu. Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada cakupan daerah dan kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis.

Peningkatan kualitas dan kapasitas jaringan serta modernisasi melalui arsitektur *software defined radio*, saat ini tengah dilakukan perusahaan untuk memastikan Perusahaan pada posisi yang baik dalam hal kesiapan layanan data.

Pada 31 Desember		2010	2011	Penambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	15.216	15.816	600
	3G	2.892	3.437	545
Base Station Controllers (BSC)		364	353	(11)
Mobile Switching Centers (MSC)		87	75	(12)

**Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA).** Pada 31 Desember 2011, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.572 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

## PERISTIWA MATERIAL

Pada tanggal 7 Februari 2012, Indosat menandatangani dokumen perjanjian dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG") dan anak perusahaan PT Solusi Menara Indonesia (bersama-sama sebagai "Tower Bersama") untuk penjualan dan penyewaan kembali 2.500 menara, sekitar 25% dari aset menara milik Perseroan, dengan perkiraan nilai total sebesar US\$519 juta yang dibagi atas pembayaran dimuka sebesar US\$406 juta dan potensi pembayaran maksimal yang ditangguhkan sebesar US\$113 juta. Pembayaran dimuka akan terdiri dari uang tunai dan saham baru yang diterbitkan TBIG. Saham akan diterbitkan dengan harga berdasarkan trailing market price di selang waktu sebelum penutupan proses penjualan, dan diperkirakan mewakili sekitar 5% dari total modal saham TBIG dari penerbitan saham baru ini.

## Tentang Indosat

Indosat adalah penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan selular (Mentari, Matrix dan IM3), layanan telekomunikasi tetap atau telepon tetap (SLI 001, SLI 008 dan FlatCall 01016, layanan fixed wireless StarOne dan layanan telepon tetap, Indosat Phone). Perusahaan juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI) melalui anak usahanya, Indosat Mega Media (IM2) dan Lintasarta. Indosat juga menjadi pelopor penyedia layanan pasca bayar dan prabayar selular 3,5G dengan teknologi HSPA+. Dan saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depository Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).